PERCIKAN IMAN

BACAAN ALTERNATIF GENERASI QUR'ANI

Gagak,
Guru Umat Manusia

Kekuatan Doa Orang Sabar di Titik Nadir

Merenung di Paris

Kehebatan SMS

ISSN 1411-8947

OZ 103.1 FM BANDUNG

No. 11 Th. VI November 2005 M / Ramadhan 1426 H Rp. 7500,- / Luar Jawa Rp. 8500,-

KEHEBATAN SMS

Yudha Yudhanto

Tiada hari tanpa SMS. SMS? siapa hayoo yang tidak kenal dengan istilah ini. Begitu banyak orang yang bahagia atau bersedih ketika mengirim atau telah menerima sebuah sms. Berkat sms, dalam hitungan detik besarnya jarak dan waktu sudah tidak menjadi masalah.

Saking besarnya potensi bisnis teknologi ini, sehingga hampir sebagian besar penghasilan dari penyelenggara jasa selular kita berasal dari sms ini. Apalagi menjelang Lebaran, wuihh... susahnya mau nge-send sms. Soalnya, kita semua sibuk memainkan jemari untuk mengirim pesan selamat dan maaf kepada semua orang.

Baru-baru ini Belanda meluncurkan solusi *'Cell broadcast',* yakni sistem peringatan istimewa yang akan mengirimkan pesan teks ke ponsel guna menyiagakan penduduk akan adanya bencana pada suatu area tertentu. (Wah hebat euy... kita kapan, ya?!)

Tak lama berselang, Pak Presiden membuka layanan sms. Ini kemudian diikuti kepala daerah dan kepolisian, maksudnya tak lain untuk menjaring keinginan dan keluhan rakyat secara langsung. Sampai saat ini, layanan sms tersebut masih menyisakan tanya, bagaimana model penanganan tindak lanjutnya? Atau jangan-jangan hanya 'latah' saja?

Teknologi SMS

Kependekan dari *Short Message Service* atau layanan pesan singkat. Merupakan sebuah layanan yang digunakan dengan media telepon genggam untuk mengirim atau menerima pesan-pesan pendek. Pada mulanya SMS dirancang sebagai bagian dari GSM *(Global System for Mobile Communications)* kemudian menjadi sangat populer karena dipakai oleh 1 miliar lebih manusia di 200 negara. SMS muncul pertama kali pada tahun 1991 di Eropa sebagai bagian dari komunikasi nirkabel.

Teknologi ini memberikan suatu mekanisme untuk mengirimkan pesan singkat langsung ke dan dari *handset*-nya. Layanan ini menggunakan sebuah SMSC *(Short Message Service Center)* yang berfungsi sebagai sistem *"store and forward"* terhadap pesan-pesan singkat tersebut. Jaringan nirkabel digunakan untuk pengiriman pesan singkat antara SMSC dan *handset*. Kelebihannya dibandingkan layanan *pager* adalah bahwa semua elemen didesain untuk dapat menjamin sampainya pesan ke tujuan.

Karakteristik menonjol dari layanan sms ini adalah bahwa sebuah *handset* yang sedang aktif dapat menerima atau mengirim pesan singkat kapan saja tidak bergantung pada apakah saat itu sedang terjadi panggilan, baik berupa suara ataupun teks. Jaringan juga menjamin sampainya SMS ke tujuan. Kegagalan sementara dapat

dideteksi, dan pesan disimpan di jaringan hingga nomor tujuan dapat diakses kembali.

Sebuah pesan SMS maksimal terdiri atas 140 bytes, dengan kata lain sebuah pesan bisa memuat 140 karakter 8-bit, 160 karakter 7-bit, atau 70 karakter 16-bit untuk bahasa Jepang, China, dan Korea yang memakai aksara Kanji. Selain 140 bytes ini ada data-data lain yang ditumpangkan di dalamnya. Adapula beberapa metode pengiriman pesan yang lebih dari 140 bytes, tetapi seorang pengguna harus tetap membayar lebih dari sekali walaupun hanya dalam satu kali pengiriman.

Di Amerika, SMS relatif jarang digunakan. Namun, SMS sangat populer di Eropa, Asia, dan Australia. Selain bersifat personal informasi, kepopulerannya pun disebabkan kemurahannya. Di Indonesia, tarif sebuah SMS berkisar antara Rp.250 atau lebih mahal, bisa juga mencapai ribuan jika tujuannya ke luar negeri, bergantung pada perusahaan jasa selularnya. Kesulitan mengetik atau penghematan biasanya dilakukan dengan pesan yang disingkat-singkat (sesuai dengan bahasa/singkatan gaul yang sudah dikenal).

SMS bisa pula untuk mengirim gambar, suara, dan film. SMS bentuk ini disebut MMS (*Multimedia Messaging Service*). MMS adalah s*tore and forward messaging service* yang memfasilitasi pengguna *mobile device* untuk melakukan pertukaran pesan multimedia. MMS bisa dikatakan sebagai bentuk evolusi SMS, di mana pada teknologi ini bisa dikirimkan media tambahan yang meliputi teks, image, audio, animasi, video klip, atau kombinasi dari media-media tersebut.

SMS juga bisa dikolaborasikan dengan e-mail. Kita bisa mengirim atau menerima sms dari e-mail ataupun sebaliknya, tentunya dengan cara khusus dan membutuhkan spesifikasi tertentu.

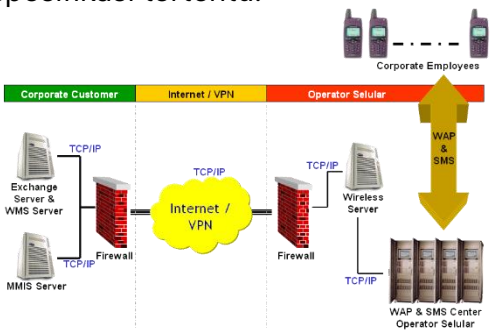

Baik Buruk ber-SMS

Teknologi ini merupakan terobosan yang murah dan cepat karena bisa mengantar pesan ke tangan kita dalam hitungan detik. Namanya juga teknologi, Kita dapat melakukan apa saja dengannya, termasuk mengganggu hubungan pribadi antara dua orang terdekat, yang bersaudara atau bersahabat, bahkan pasangan yang terikat dalam perkawinan (nah lho!).

Bukan hanya narkoba, sms juga bisa bikin kecanduan. Buktinya ada orang yang rela makan 2 kali sehari karena jatah makannya yang sekali digunakan untuk beli pulsa gara-gara ber-sms ria. Saking asyiknya jadi susah konsentrasi ibadah pada Allah karena nungguin atau mau ngirim sms.

Namun, kebaikan dan pahala karena sms juga banyak, lho! Infaq lewat sms, mengirim atau mendapat pesan

dakwah, membuat jaringan bangun Tahajud, mengirim berita membahagiakan, kirim teguran dan nasihat, meminta maaf, dan masih banyak lagi kebaikan lain yang bisa kita kreatifkan dengan teknologi yang satu ini.

Beberapa etika

1. Datangnya pesan secara bertubi-tubi tanpa dikehendaki seperti layaknya *spam* dalam e-mail memang jarang terjadi. Tetapi apabila Anda merasa terganggu dengan datangnya sms, lebih baik hidup-matikan handphone secara berkala.
2. Bagi yang sudah ber-RT, komunikasi dengan pasangan adalah penting. Apalagi kerap menerima SMS yang tidak patut. Sehingga bisa saling memberikan nasihat dan motivasi dalam menyikapinya.
3. Tegas dalam menghadapi orang-orang tertentu yang berpotensi ber-sms-an. Termasuk tentang waktu.
4. Melakukannya sambil berkendaraan adalah berbahaya. Kalaulah kepepet, pakailah fasilitas khusus untuk *reply* secara singkat di menu seperti: yes, no, thank you, sorry I am late, dsb.
5. Jika sobat sudah mulai kecanduan sms, lekas perbaiki diri dengan merenung apakah kegiatan ini akan mendekatkan diri pada Allah atau tidak?
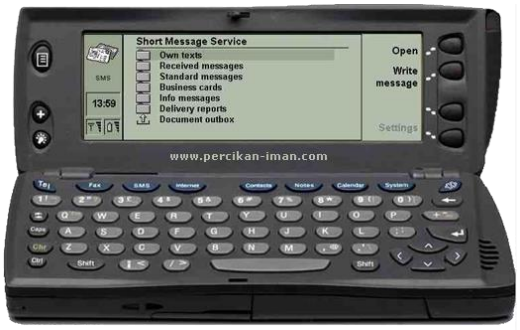
Demikianlah sobat, semoga bermanfaat. Ingatkan diri agar selalu merasa disertai Allah swt. atau sadarkan diri bahwa Allah selalu melihat *everywhere-everytime-everyone* di dunia yang kecil ini. *Amin*